

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

*Bidang industri / jasa saat ini dengan segala permasalahan yang dihadapi*

akan tetap berkembang dan menduduki posisi yang sangat diperhitungkan dalam dunia bisnis baik dalam negeri maupun luar negeri. Bidang industri/ jasa dapat dikatakan mempunyai peranan penting karena selain menghasilkan produk-produk yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam negeri juga untuk diekspor. Mengingat bidang industri itu penting maka perlu diupayakan pembangunan pada sektor industri untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang. Upaya tersebut perlu dimantapkan dan diperluas agar bidang industri selain menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham atau investor, juga ikut membantu pemerintah menyerap tenaga kerja dalam arti ikut mengurangi pengangguran di negara kita ini.

Perusahaan sebagai sebuah organisasi merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, bekerja secara terus menerus untuk mencapai tujuan tertentu menurut Robbins (dalam Aprillia,2005). Definisi tersebut secara eksplisit mengasumsikan kebutuhan untuk mengkoordinasikan pola interaksi manusianya. Pola interaksi sumber daya manusia dalam organisasi harus diseimbangkan dan diselaraskan agar organisasi dapat terjaga. Faktor sumber daya manusia memegang peranan penting dalam upaya pembangunan sektor industri karena manusia merupakan kekuatan sentral yang menggerakkan dinamika organisasi.

Peranan sumber daya manusia dalam suatu organisasi dewasa ini telah disadari oleh perusahaan. Maju mundurnya suatu perusahaan sangat tergantung pada faktor manusia yang terdapat didalamnya. Berbagai persoalan pada organisasi setelah ditelusuri penyebabnya akan kembali pada manusia-manusia (karyawan) yang terlibat di dalamnya. Betapapun baiknya sumber daya yang dimiliki perusahaan ; modal, bahan mentah, dan teknologi tanpa didukung oleh sumber daya manusia, maka kegiatan produksi di perusahaan tidak akan dapat berjalan dengan lancar.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang penting dalam suatu organisasi/ perusahaan. Salah satu masalah yang berkaitan dengan sumber daya manusia dalam organisasi adalah fenomena munculnya intensi pindah kerja dari para karyawan. Fenomena ini juga terjadi di PT. Marumitsu Indonesia. Menurut Brough (dalam Hermanto, 2004) intensi pindah kerja merupakan keinginan yang muncul dalam diri individu untuk meninggalkan organisasi baik secara sukarela maupun tidak sukarela. Munculnya intensi pindah kerja karyawan merupakan suatu hal yang tidak dikehendaki perusahaan. McKinnon (dalam Hermanto,2004) juga mengemukakan bahwa intensi pindah kerja merupakan masalah klasik yang dihadapi perusahaan sejak era revolusi industri. Kondisi lingkungan kerja yang buruk, upah yang terlalu rendah, jam kerja yang melewati batas, serta iadanya jaminan sosial dari perusahaan merupakan penyebab utama munculnya intensi pindah kerja pada saat itu

Menurut informasi yang diperoleh berdasarkan wawancara peneliti terhadap beberapa karyawan dari masing-masing sub departemen produksi di